

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 105/Kpts/TP.240/3/2000

TANGGAL : 7 Maret 2000

DESKRIPSI MARKISA VARIETAS BERASTAGI

Asal tanaman	:	Desa Kabung, Kecamatan Barus Jahe, Kabupaten Tanah Karo
Tipe pertumbuhan	:	indeterminate, memanjang/ dengan sulur cabang/ranting
Bentuk batang	:	bersegi empat/ sedikit mengayu
Warna batang	:	hijau kecoklatan
Tekstur/ permukaan batang	:	agak kasar/ bersayap
Percabangan	:	menggarpu, dapat mencapai 15 m
Bentuk daun	:	tanaman muda bulat telur, ujung meruncing, tepi daun bergerigi, tanaman dewasa tepi daun berbagi menjari
Warna permukaan atas daun	:	hijau tua mengkilap
Warna permukaan bawah daun	:	hijau, urat daun tampak jelas
Letak dan duduk daun	:	tersebar (berselang-seling)
Bentuk bunga	:	piramida tumpul, dengan dasar androginofer
Warna bunga	:	putih keunguan, tangkai hijau muda, mahkota bunga berupa benang berwarna ungu keputihan
Bangun bunga	:	tunggal
Warna kulit buah masak	:	coklat keunguan
Bentuk buah	:	bulat-bulat telur, panjang \pm 5 cm dan diameter \pm 4 cm
Berat buah	:	40 – 50 gr/buah
Ketebalan kulit buah	:	\pm 3 cm
Warna daging/ sari buah	:	kuning-orange
Rasa daging buah	:	asam segar
Tekstur daging buah	:	berserat halus
Kandungan air buah	:	basah
Kandungan vitamin C	:	35 mg (setiap 100 gr sari buah)
Aroma	:	harum/ keras
Persentase bagian yang dapat dimakan	:	\pm 34%
Sistem perbanyakan	:	generatif (biji) dan vegetatif (stek)
Umur tanaman berbunga	:	4 – 5 bulan stek dan 6 – 7 bulan dari biji
Umur panen pertama	:	70 hari setelah pembungaan
Umur tanaman produktif	:	5 – 7 tahun dari biji, 3 – 5 tahun dengan stek
Sifat pembungaan/ buah produksi	:	tanpa musim setelah tanaman berbunga
Produksi	:	60 – 80 kg/pohon/tahun
Daerah adaptasi	:	600 – 1.200 m dpl, ideal pada ketinggian 800 – 1.200 m dpl
Ketahanan terhadap Hama	:	agak peka terhadap lalat buah, agak peka dan penyakit terhadap penyakit bercah daun
Peneliti/ Pengusul	:	Masaledin Gea, Pardamean Siahaan, Partomuan Hutabarat, Nana Laksana Ranu, Sihata Sipahutar, Lukman Hutagalung, Mukri Siregar, Amir Sitanggang, Sabar Sinaga, Sauddin Sitorus, Hadli Anwar, Sangkot Situmorang, Lamser Manurung, Hendro Sunaryono

MENTERI PERTANIAN

ttd

MUHAMMAD PRAKOSA